

**PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF
PADA ANAK KELAS IV
DI SDN WOJO YOGYAKARTA**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh :

Anugerah Akbar Nasution
NIM. 1211842013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016**

PEMBELAJARAN MUSIK KREATIF
PADA ANAK KELAS IV
DI SDN WOJO YOGYAKARTA

Diajukan oleh :

Anugerah Akbar Nasution
NIM. 1211842013

Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada

Program Studi Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juni 2016

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus
Pada tanggal 27 Juni 2016

Tim Penguji,




Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Dr. Fortunata Tvasrinesu, S.Sn., M.Si.
Pembimbing I/ Anggota


Drs. R. Tarvadi, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

INTISARI

Penelitian pembelajaran musik kreatif di SDN Wojo Yogyakarta menggunakan metode kualitatif. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran umum yakni kooperatif. Tahapan yang disajikan dalam pembelajaran kooperatif menjadi landasan dalam pembelajaran musik kreatif. Pembelajaran musik kreatif lebih menekankan pada pengembangan kreativitas siswa lewat kerjasama kelompok berdasarkan pendekatan *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam kooperatif. Pembelajaran musik kreatif juga membangun kepribadian siswa karena saling bekerjasama dan berinteraksi melalui praktek dan latihan-latihan kelompok sehingga menciptakan sikap saling menghormati.

Kata Kunci : Pembelajaran, Musik Kreatif, Kooperatif

MOTTO

“Kata-kata cukup bagus, tetapi musik lebih memiliki kekuatan.

Ia tidak berbicara kepada pikiran kita seperti kata-kata, ia berbicara langsung kepada hati dan semangat kita, kepada inti dan dasar jiwa kita”

-Charles Kingsley-



HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini kupersembahkan untuk :

Ayah, Ibu, Adikku tersayang dan Ria Velina

Terimakasih untuk segala pengorbanan yang diberikan

semoga Tuhan memberikan umur yang panjang

kesehatan dan kebahagiaan selamanya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar kesarjanaan Program S-1 Seni Musik pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini berjudul *Pembelajaran Musik Kreatif Pada Anak Kelas IV SDN Wojo Yogyakarta*. Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat peneliti sangat berterima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., St selaku ketua Jurusan Musik
2. A. Gathut Bintarto, S.Sn., S.Sos., M.A selaku sekretaris Jurusan Musik.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn., M.Si selaku dosen pembimbing.
4. Drs. R. Taryadi., M. Hum selaku penguji ahli.
5. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum selaku dosen wali.
6. Dr. Drs. Royke B Koapaha, M.Sn selaku dosen mayor.
7. Ibu Sutarmi selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SDN Wojo.

8. Wali murid yang telah mengantarkan putra putrinya untuk mengikuti proses pembelajaran musik kreatif serta para siswa-siswi SDN Wojo yang memberikan dukungan terhadap penelitian.
9. Yosua Agus Budianto dan Dwi Lasri selaku tim pengajar dan mahasiswa ISI Yogyakarta.
10. Prof. Dr. Drs Djohan M.Si selaku dosen Metode Kelas Pendidikan.
11. Ayah, Ibu yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material.
12. Ria Velina selaku partner hidup selama lima tahun terakhir.
13. Keluarga yang memberikan dukungan dan semangat serta
14. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya.

Peneliti menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya peneliti mengharapkan akan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
INTISARI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistemika Penulisan.....	9

BAB II PEMBAHASAN

A. Musik Kreatif	10
1. Aktivitas Musik Kreatif.....	10
2. Pembelajaran Musik Kreatif.....	12
B. Perkembangan Koognitif Anak.....	17
C. Model Pembelajaran.....	17

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah.....	30
B. Subjek dan Instrumen Penelitian.....	30
1. Subjek Penelitian.....	30
2. Instrumen Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	37
1. Pelaksanaan Kegiatan.....	37
2. Faktor-faktor penghambat pembelajaran.....	49
3. Proses Pembelajaran.....	50

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

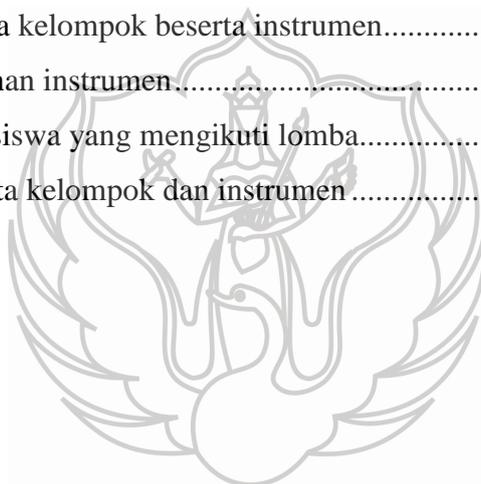
DAFTAR PUSTAKA.....	57
---------------------	----

LAMPIRAN I	58
------------------	----

LAMPIRAN II.....	60
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Model pembelajaran berdasarkan karakteristik dan pengaruhnya	20
Tabel 2.2 Pembagian kelompok dan instrumen.....	28
Tabel 3.1 Data siswa kelas IV	31
Tabel 3.2 Karakteristik Siswa	34
Tabel 3.3 Instrumen penelitian.....	35
Tabel 3.4 Instrumen penelitian.....	35
Tabel 3.5 Rincian jadwal pembelajaran	39
Tabel 3.6 Pembagian kelompok.....	41
Tabel 3.7 Anggota kelompok beserta instrumen.....	44
Tabel 3.8 Perubahan instrumen.....	47
Tabel 3.9 Daftar siswa yang mengikuti lomba.....	48
Tabel 3.10 Anggota kelompok dan instrumen	51



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1	Sendal jepit (pianika dan glockenspiel).....	13
Notasi 2.2	Sendal jepit (pianika dan glockenspiel).....	13
Notasi 2.3	Sendal jepit (pianika dan glockenspiel).....	13
Notasi 2.4	Sendal jepit (sandal jepit dan kotak kapur).....	14
Notasi 2.5	Sendal jepit (peluit).....	14
Notasi 2.6	Sendal jepit (toples).....	15
Notasi 2.7	Sendal jepit (peluit).....	15
Notasi 2.8	Sendal jepit (toples).....	15
Notasi 2.9	Sendal jepit (botol air mineral).....	15
Notasi 2.10	Sendal jepit (botol air mineral).....	16
Notasi 2.11	Sendal jepit (tutup toples).....	16
Notasi 2.12	Sendal jepit (tema lagu).....	27
Notasi 3.1	Sendal jepit (pianika dan glockenspiel).....	42
Notasi 3.2	Sendal jepit (toples).....	44
Notasi 3.3	Sendal jepit (kotak kapur dan peluit).....	45
Notasi 3.4	Sendal jepit (tema lagu bagian A).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Persamaan model.....	21
Gambar 2.2	Model interaksi sosial.....	22
Gambar 2.3	Pembagian interaksi sosial... ..	22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini banyak terjadi ketimpangan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran umum seperti, Matematika, IPS, Agama dan sebagainya dianggap lebih mampu memberikan dampak positif dari pada pelajaran seni, khususnya musik. Padahal musik justru memiliki kesemua aspek-aspek tersebut (matematika, IPS, agama). Contoh sederhana bahwa musik memiliki aspek-aspek tersebut misalnya dalam musik terdapat aspek matematika yaitu pada akor mayor. Akor mayor terdiri dari tertis besar dan tertis kecil dengan interval 2 dan $1 \frac{1}{5}$, artinya dengan interval tersebut, jarak dari nada ke nada sudah memiliki aturan yang baku dan itu mutlak tidak bisa diganggu gugat, seperti halnya $2+2=4$, contoh lain seperti tanda sukat, harga not, dan sebagainya. Musik juga dapat menghubungkan manusia dengan penciptanya lewat kegiatan kerohanian. Sangat disayangkan jika musik tidak dimanfaatkan sepenuhnya, terlebih lagi dalam pendidikan khususnya Sekolah Dasar.

Jean Peaget berpendapat, pada tingkatan Sekolah Dasar perkembangan pola pikir anak memasuki tahap praoperasional usianya berkisar 2-7 tahun, pada tahap ini anak mulai mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang telah dipelajarinya, tak terkecuali musik, namun rasional belum didukung pemikiran melainkan perasaan. Pada usia 7-11 tahun perkembangan kognitif anak memasuki tahapan operasional konkrit, dimana kemampuan berpikir anak sudah mulai

membalik, sikap egosentris juga makin makin berkurang serta tingkat kreatifitas sudah mulai tumbuh¹.

Musik sangat membantu meningkatkan imajinasi anak, seperti ketika mendengarkan sebuah lagu misalnya, anak akan mendengarkan kemudian otak merekam, walupun hanya potongan-potongan pendek dari lagu tersebut. Ini membuktikan adanya aktifitas yang terjadi ketika mendengarkan musik, apalagi diusia setingkat Sekolah Dasar, daya serap otak sedang berkembang pesat.

Dalam dunia pendidikan setingkat Sekolah Dasar, peranan musik hanyalah sebagai figur, hal ini dapat dilihat dari contoh kasus yang peneliti temui disalah satu Sekolah Dasar Negeri Yogyakarta tepatnya SDN Wojo, sekolah ini tidak memiliki guru khusus musik, pembelajaran musik diambil alih oleh guru seni budaya yang juga merangkap sebagai wali kelas, belum lagi apresiasi terhadap musik yang rendah dan kurangnya pengetahuan tentang musik baik guru maupun murid.

Di SDN Wojo juga terdapat ekstrakurikuler dibidang musik seperti drumband, namun dalam pelaksanaannya belum efektif, sebab guru belum merancang model yang tepat untuk pembelajaran musik. Oleh karena itu peneliti ingin meminimalisir keterbatasan yang ada lewat pembelajaran musik kreatif dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, dengan tujuan mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran tersebut. Penelitian dilakukan diluar jam sekolah tepatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

¹ Ngalimun, Haris Fadilah&Ariani, Alpha.*perkembangan dan pengembangan kreativitas*, Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2013. hal. 50

Keterbatasan waktu, materi yang akan diberikan, serta berbagai kendala yang dihadapi, menjadi pertimbangan peneliti memilih SDN Wojo sebagai lokasi penelitian. Jarak yang tidak begitu jauh dari lokasi perlombaan akan memudahkan peneliti dalam urusan transportasi dan administrasi sehingga penelitian dapat berjalan lebih efektif. Inilah dasar yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul:

Proses Pembelajaran Musik Kreatif Pada Anak Kelas IV di SDN Wojo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Model pembelajaran apa yang dipakai dalam pembelajaran musik kreatif pada anak kelas IV di SDN Wojo Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaplikasian model yang sudah didapat dalam pembelajaran musik kreatif terhadap anak kelas IV di SDN Wojo Yogyakarta?
3. Apa dampak yang ditimbulkan dari model tersebut terhadap pembelajaran musik kreatif dan pada anak kelas IV di SDN Wojo Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran musik kreatif pada anak kelas IV di SDN Wojo Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui cara mengaplikasikan model pembelajaran yang didapat pada anak kelas IV di SDN Wojo Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui dampak dari model tersebut terhadap proses pembelajaran musik kreatif dan pada anak kelas IV di SDN Wojo Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat seperti :

1. Meningkatkan apresiasi terhadap musik dengan model pembelajaran yang tepat.
2. Memberikan referensi baru tentang cara mengajarkan musik.
3. Menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya pembelajaran musik bagi anak.

E. Tinjauan Pustaka

Salah satu faktor yang menjadi acuan keterperincian sebuah skripsi adalah kelengkapan buku. Selain itu kelengkapan buku juga sebagai pedoman dan senjata ampuh dalam mempertanggung jawabkan secara ilmiah dari segala bentuk masalah yang dibahas. Beberapa buku yang digunakan:

Djohan, "*Psikologi Musik*" tahun 2009. Musik memiliki peran yang sama dengan pembelajaran umum. Berbagai manfaat yang diciptakan lewat pembelajaran musik sangat perlu untuk diperhatikan. Pembahasan berkenaan dengan hal ini seperti musik dapat memberikan atribusi kepada sekolah,

lingkungan dan memberi bantuan dalam memperbaiki karir siswa, diharapkan dapat memperbaiki cara pandang yang sempit terhadap musik dan juga menjadikan kedudukan musik dapat disejajarkan dengan disiplin dasar lainnya dan penting untuk dihadirkan di dalam pendidikan.

Djohan, "*Terapi Musik*", tahun 2006. Aktivitas musik tidak terlepas dari proses mendengar. Musik mampu memberikan sugesti sehingga berdampak pada pendengarnya. Musik juga membantu kita untuk berkonsentrasi, mendidik telinga dan meningkatkan kemampuan reseptif serta sensitivitas terhadap suara lingkungan.

Ngalimun, M.Pd dkk. "*Perkembangan Dan Pengembangan Kreativitas*" tahun 2013. Keingintahuan yang begitu besar menimbulkan inspirasi yang paling dalam bagi anak-anak, hal ini tentunya menjadi hal yang penting untuk diperhatikan sebab pada masa anak-anak, keingintahuan yang besar merupakan aspek yang melatari tumbuh kembangnya suatu kreativitas.

Huda, Miftahul "*Model-model pengajaran dan pembelajaran*" tahun 2015. Model pembelajaran sangat dibutuhkan untuk keefektivitasan suatu proses pembelajaran. Untuk itu sebagai tenaga pengajar perlu mengetahui model yang tepat agar tercipta suasana belajar yang kondusif.

Huda, Miftahul "*Cooperative learning*" tahun 2015. Kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada kerjasama kelompok sehingga siswa dapat berinteraksi dengan baik.

Djohan & Tyasrinestu "*Model Pembelajaran Musik Kreatif Bagi Pengembangan Kreatifitas Anak di DIY*" tahun 2010. Dalam pembelajaran

musik kreatif aspek-aspek seperti pitch, warna suara, tempo, dan dinamika perlu diperhatikan dalam membuat materi yang akan diajarkan sebab keempat aspek tersebut merupakan empat elemen pokok untuk mengasah kepekaan yang dimiliki anak.

Horasta, Hendri, *“Pembelajaran Musik Kreatif di SD Bangun Harjo Sewon Bantul”*, skripsi ISI : Yogyakarta 2014. Suara disekitar tubuh dan alam dapat dijadikan sebagai sumber bunyi. Ketika anak mulai memahami sumber bunyi maka barulah ia dapat mengenal irama dan tempo kemudian saling berinteraksi sehingga dapat mengenal susunan komposisi sebagai materi yang diajarkan.

Lutfi, Aditya, Ardhi, Utomo *“Pembelajaran Musik Kreatif di SD Jurug Sewon, Bantul”*, skripsi ISI : Yogyakarta 2015. Instrument musik terbagi menjadi dua yakni konvensional dan non konvensional.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

1. Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis metode penelitian dimana suatu realita, fenomena bisa diamati, diukur secara kongkrit sehingga dapat dirumuskan hipotesis²

²Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung:ALVABETA, 2012, h.7,8

a. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara

- Observasi

Pada saat observasi, peneliti mengamati secara berkala bagaimana proses pembelajaran di sekolah tersebut, dan dari hasil pengamatan yang diperoleh, ditemukan bahwa sekolah ini tidak memiliki guru khusus musik, pembelajaran musik diambil alih oleh guru seni budaya yang juga merangkap wali kelas, peneliti juga melihat apresiasi terhadap musik masih rendah dan kurangnya pengetahuan musik bagi guru maupun murid. Ini menjadi satu masalah serius namun terabaikan, sebab kurangnya perhatian terhadap keberlangsungan pembelajaran musik. Hal merupakan satu polemik yang tak kunjung terselesaikan dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

- Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan juga wali kelas yang merangkap sebagai guru musik, dari hasil wawancara ini peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah belum memiliki pembelajaran musik juga guru khusus musik, sehingga

siswa yang memiliki potensi dalam bidang musik belum tersalurkan minat dan bakatnya.

- Dokumentasi

Peneliti menggunakan media *handphone* untuk mendokumentasikan setiap pertemuan yang diperlukan, sehingga penelitian ini akan tampak jelas dan terstruktur sehingga diperoleh hasil penelitian yang benar adanya tanpa manipulasi.

b. Analisis data

Data-data yang diperoleh akan dianalisa dalam empat tahap (Spridlay, 1980) :

- 1) Menggunakan teknik analisis domain yakni gambaran umum dari data yang diperoleh.
- 2) Menggunakan analisis taksonomi, menentukan fokus dari data yang diperoleh.
- 3) Setelah menemukan fokus dari suatu data kemudian diolah lebih spesifik dengan menggunakan analisis komponensial.
- 4) Menggunakan analisis tema kultural yakni mencari hubungan di antara domain dan hubungan dengan keseluruhan.

2. Studi kasus

Studi kasus merupakan salah satu bagian dari pendekatan penelitian longitudinal (jangka panjang) dengan cara yang sistematis untuk mendapatkan suatu data.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat BAB yaitu:

BAB I Pendahuluan memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. BAB II berisi tentang penjelasan mengenai model pembelajaran, perkembangan kognitif, musik kreatif, dan menentukan model pembelajaran musik kreatif yang tepat, serta bagaimana langkah-langkah dalam mengaplikasikan metode tersebut. BAB III berisi tentang dampak yang ditimbulkan dari metode tersebut terhadap pembelajaran musik kreatif. Bab IV penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

